

DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH ABUNG SEMULI LAMPUNG UTARA

Dian Ajeng Safitri^{1*}, Kuliyatun², Sujino³

^{1*,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

*Corresponding author. Jl. Ki Hajar Dewantara 116 Iringmulyo, 34112, Kota Metro, Lampung, Indonesia.

E-mail: dianajengsafitri023@gmail.com^{1*)}
kuliyatun1971@gmail.com²⁾
sujino100@gmail.com³⁾

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini memungkinkan akses informasi dengan mudah, termasuk melalui penggunaan handphone yang umumnya digunakan oleh pelajar dan nonpelajar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana akhlak peserta didik di SMK Muhammadiyah Abung Semuli termasuk juga untuk mengamati dan menjelaskan dampak yang akan ditimbulkan dari adanya kemudahan akses penggunaan handphone dalam proses pembelajaran, baik dampak negatif maupun dampak positif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik dan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan handphone berpengaruh terhadap akhlak siswa, terlihat dalam aspek interaksi mereka. Dampak negatif meliputi kurangnya perhatian terhadap ibadah, interaksi sosial yang terbatas dengan keluarga, serta rendahnya perhatian kepada guru dan teman sebaya di kelas. Sekolah perlu memberikan pengawasan ekstra untuk memastikan dampak positif dari penggunaan handphone dapat lebih dirasakan dalam proses belajar mengajar. Simpulan penelitian ini menyarankan perlunya pengawasan dan bimbingan yang lebih intensif dalam penggunaan handphone di lingkungan sekolah untuk mengoptimalkan dampak positifnya.

Kata Kunci: Akhlak, Dampak Negatif, Dampak Positif, Penggunaan Handphone

Abstract

The rapid development of information technology today enables easy access to information, including through the use of mobile phones, which are commonly used by both students and non-students. This study aims to examine the moral behavior of students at SMK Muhammadiyah Abung Semuli, as well as to observe and explain the impacts that arise from the ease of mobile phone access in the learning process, both negative and positive. This research uses a qualitative approach with a phenomenological method, which seeks to understand the phenomenon experienced by the research subjects holistically and descriptively. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and library research. The results show that mobile phone use influences students' moral behavior, particularly in terms of their interactions. Negative impacts include a lack of attention to religious practices, limited social interactions with family, and reduced attention to teachers and peers in class. The school needs to provide extra supervision to ensure that the positive impacts of mobile phone use are more effectively experienced in the learning process. The conclusion of this study suggests the need for more intensive supervision and guidance regarding mobile phone use in the school environment to optimize its positive impacts.

Keywords: *Morals, Negative Impact, Positive Impact, Cell Phone Use*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini merebak pada berbagai variasi kemajuan teknologi kian dapat kita peroleh dengan mudah. Seiring dengan pesatnya perkembangan ini, sisi lain teknologi adalah tentang memperlancar komunikasi. Komunikasi antar manusia dapat dilakukan dengan berbagai alat atau sarana (Karimah, 2017). Salah satu alat komunikasi yang banyak digunakan saat ini adalah telephone genggam, atau sering kita sebut dengan handphone. Penggunaan handphone semakin marak dikalangan masyarakat mulai dari kalangan pelajar hingga biokrat, dan beberapa pengguna taxi online, ojek online, dan masi banyak lainnya (Nurma, 2021).

Kemajuan teknologi saat ini adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan dengan tujuan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negative (Drakel, Pratiknjo & Mulianti, 2018).

Dampak positif perkembangan teknologi informasi di dunia pendidikan dirasakan karena perkembangan teknologi mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Banyak hal yang dirasakan berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara yang berkembang sebelumnya. Saat ini dapat kita lihat betapa kemajuan teknologi telah mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir remaja. Mereka banyak berinteraksi dengan teknologi seperti televisi, handphone, ataupun internet.

secara pengaruh, merekalah yang paling rentan terkena pengaruh/dampak negatif teknologi tersebut (Rindo, 2022).

Apabila dicermati handphone bukan lagi alat komunikasi yang dimiliki oleh orang tua dan orang dewasa saja, akan tetapi handphone tersebut sudah menjelajahi di kalangan anak-anak khususnya para pelajar. Handphone yang dapat terhubung dengan layanan internet akan membantu peserta didik menemukan informasi yang dapat menopang pengetahuannya disekolah. Pada kenyataannya sangat sedikit pelajar yang memanfaatkan pada sisi ini, handphone yang mereka miliki umumnya untuk mengirim pesan, memainkan game, mendengarkan musik, menonton video serta sosial media lainnya hal tersebut bisa saja akan menurunnya prestasi belajar dan menurunnya akhlak yang dimiliki peserta didik (Yuniastuti & Khoiron, 2021).

Akhlik merupakan hal penting dalam pembelajaran. Dalam menjalani kehidupan antar sesama manusia harus dilandasi dengan akhlakul karimah. Dalam pengertian filsafat Islam akhlak ialah salah satu hasil dari iman dan ibadah, bahwa iman dan ibadah manusia tidak sempurna kecuali kalau timbul akhlak yang mulia dan muamalah yang baik terhadap Allah dan Makhluk-Nya (Bunyamin & Akil, 2023).

Peserta didik merupakan salah satu bagian dari pembelajaran. Maka dari itu peserta didik harus di bimbing, karena peserta didik merupakan objek dan subjek yang memerlukan bimbingan dari orang lain agar siap menjadi manusia yang kuat iman dan Islamnya serta mempunyai akhlak yang baik kepada diri sendiri, guru, dan yang lainnya. Peserta didik yang mempunyai akhlak mulia juga akan mampu mewujudkan norma-norma dan nilai-nilai positif yang akan memengaruhi

keberhasilan di dalam proses pendidikan pada suatu pengajaran (Harahap, 2016).

SMK Muhammadiyah Abung Semuli merupakan salah satu lembaga pendidikan yang membolehkan semua peserta didik memiliki dan mengakses handphone di lingkungan sekolah. Kebolehan menggunakan handphone tentu tidak terlepas dari dampak negatif dan positif. Peserta didik yang membawa handphone cenderung bersifat individualisme, mereka bergaul atau bercakap – cakap bukan dengan teman disampingnya, melainkan dengan orang diluar lingkungan belajarnya dengan sarana *chatting* melalui handphonenya sehingga tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Menurut guru pelajaran, akhlak peserta didik tidak hanya dapat dinilai selama jam pelajaran di kelas, tetapi juga dapat diamati di luar jam belajar, seperti saat mereka bermain dengan teman-temannya pada waktu istirahat. Pada kesempatan tersebut, guru dapat melihat dan menilai apakah akhlak mereka baik atau tidak. Dari sisi positif, peserta didik dinilai memiliki sikap sopan santun terhadap guru dan menggunakan tutur kata yang baik. Namun, di sisi negatif, mereka terkadang tidak memperhatikan guru yang sedang memberikan materi di kelas dan sering membantah ketika diberikan arahan oleh guru.

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, penelitian berfokus kepada aspek proses pembelajaran gadget yang digunakan untuk mengakses materi pembelajaran, persentasi kehadiran serta mengerjakan tugas dan juga dampak dari adanya gadget terhadap perilaku belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan handphone di lingkungan tetap

berbanding lurus dengan adanya dampak negatif yang dihasilkan, serta dampak dari adanya penggunaan gadget terhadap pelaksanaan ibadah sholat lima waktu di kalangan remaja (Hudaya, 2018; Siregar & Wiza, 2021; Fashihullisan, Supardi & Lubna, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana akhlak siswa SMK Muhammadiyah Abung Semuli Lampung Utara, mengamati dan menjelaskan dampak yang akan ditimbulkan dari kemudahan akses dalam proses pembelajaran, baik dampak negatif maupun positif. Potret ini menggambarkan kurangnya respek dan daya tarik siswa terhadap lingkungannya, karena sudah asyik sendiri terhadap gadgetnya. Hal tersebut menggambarkan bagaimana di dalam kehidupan arti nilai sebuah akhlak sangat penting terutama dalam kehidupan bermasyarakat.

Melalui bangku sekolah pendidikan karakter dan akhlak siswa menjadi sorotan utama untuk tercapainya keberhasilan lembaga pendidikan. Dalam hal ini orang dapat dikatakan berakhlak apabila dalam menjalani kehidupan manusia tidak bisa hidup sendiri atau dengan kata lain manusia dengan manusia yang lain melakukan interaksi. Dengan begitu akhlak penting untuk dibentuk dalam diri seseorang salah satunya peserta didik. Karena dengan akhlak peserta didik mampu membedakan perlakuan kepada orang sekitarnya. Dalam lingkungan pendidikan, peserta didik merupakan suatu subyek dan obyek pendidikan yang memerlukan bimbingan dari orang lain untuk membantu mengarahkannya menuju kedewasaan.

Oleh karena itu peserta didik sebagai pihak yang diajar, dibina dan dilatih untuk mempersiapkan menjadi manusia yang kokoh iman dan Islamnya

harus mempunyai etika dan berakhlakul karimah baik kepada guru maupun dengan yang lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Abung Semuli, khususnya dalam konteks dampak penggunaan handphone terhadap akhlak mereka baik di dalam maupun di luar jam pelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala atau peristiwa yang terjadi pada peserta didik (Sujarweni, 2014). Adapun metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi, secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah’, dimana menggunakan kata – kata yang disusun dalam bentuk teks yang diperluas atau di deskripsikan dengan jelas.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Waka kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik di SMK Muhammadiyah Abung Semuli. Sedangkan Sumber data sekunder penelitian ini yaitu jurnal, skripsi, buku - buku yang menjadi referensi,

Teknik pengumpulan data adalah cara cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, diantaranya Pengamatan (observasi), Wawancara dan Dokumentasi. Observasi yang peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah Abung Semuli Lampung Utara yakni melakukan pengamatan terhadap apa dampak dari penggunaan handphone kepada siswa siswi di sekolah tersebut. Wawancara ditujukan kepada guru pendidikan

agama islam di SMK Muhammadiyah Abung Semuli Lampung Utara. Dokumentasi ini digunakan untuk meperoleh data tentang apa dampak dari penggunaan handphone terhadap akhlak peserta didik di SMK Muhammadiyah Abung Semuli Lampung Utara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam fenomena yang dialami oleh peserta didik terkait dampak penggunaan handphone terhadap akhlak dan perilaku mereka. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari interaksi dan pengamatan di lapangan.

Proses analisis dimulai dengan pengorganisasian data, yaitu mengelompokkan informasi yang relevan berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan, seperti akhlak siswa terhadap Allah SWT, orang tua, guru, dan sesama. Kemudian, peneliti mengidentifikasi pola-pola atau tema-tema yang muncul dalam perilaku siswa, baik yang menunjukkan dampak positif maupun negatif dari penggunaan handphone. Setelah itu, data dikodekan dan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan temuan-temuan yang ada, serta untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang sedang diteliti. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh penggunaan handphone terhadap akhlak peserta didik di SMK Muhammadiyah Abung Semuli Lampung Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akhlak Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Abung Semuli Lampung Utara

Secara terminologi seorang ulama Al-Ghazali memaknai akhlak dengan Sebuah tatanan yang tertanam kuat dalam jiwa yang darinya muncul beragam perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Sekumpulan nilai-nilai dan sifat yang menetap di dalam jiwa, yang dengan petunjuk dan standarnya sebuah perbuatan dinilai baik atau buruk oleh seseorang, yang untuk kemudian dia melakukan perbuatan tersebut atau mengurungkannya. Dari penjelasan tersebut kiranya dapat kita simpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah ikhtiar atau usaha manusia dewasa untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Ta'ala dan berakhlak karimah.

Berdasarkan kajian teori dan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber mengenai Akhlak Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Abung Semuli Lampung Utara Maka dapat disimpulkan bahwa menurut kajian teori akhlak peserta didik yaitu tingkah laku siswa dalam pergaulan setiap hari di lingkungan sekolah. Akhlak melekat dalam jiwa diri seseorang yang melahirkan macam-macam perilaku baik dan buruk tanpa membutuhkan suatu pemikiran dan pertimbangan. Akhlak seorang siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek interaksi yang terbangun, diantaranya adalah:

1. Akhlak kepada Allah

Menurut kajian teori akhlak seorang siswa kepada Allah SWT. dalam pelaksanaan akhlak kepada Allah dapat dilakukan dengan cara memujinya yakni dengan adanya pengakuan bahwa tiada Tuhan selain Allah yang

menguasai segalanya.

Sedangkan menurut hasil observasi dan melalui pengamatan secara langsung pada observasi di SMK Muhammadiyah Abung Semuli Lampung Utara, beserta dengan pernyataan guru di lingkungan sekolah tersebut, didapati bahwa akhlak seorang siswa dilihat dari bagaimana mereka memiliki tanggung jawab terhadap ibadahnya, jika berkenaan dengan hal ini adalah aktivitas ibadah siswa baik di rumah maupun di sekolah.

2. Akhlak kepada orang tua

Akhlak kepada orang tua adalah investasi bukan hanya kepada kedua orang tua namun juga kepada Allah SWT. Sebagaimana dalam hadits mengatakan ridha Allah terletak pada ridhonya orang tua dan murka Allah juga terletak kepadanya. Maka dari itu tentu saja perilaku kita kepada orang tua adalah karunia yang harus terus di rawat. untuk selalu berbuat baik terhadap orang tua sebagai rasa terima kasih atas perhatian, kasih sayang dan semua yang telah mereka lakukan untuk anaknya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran kepada siswa dalam menimba ilmu, baik ilmu yang berkenaan dengan peribadatan maupun yang berkaitan dengan pengembangan skil dan soft skil lainnya. Maka demikian, perilaku siswa di sekolah juga akan mempengaruhi bagaimana siswa membawa perilaku tersebut dalam lingkungan keluarga atau masyarakat.

3. Akhlak kepada guru

Akhlak terhadap guru, peserta didik hendaknya lebih memuliakan gurunya dari orang tuanya, karena orang tua mendidik secara fisik sedangkan guru mendidik ruh yang menjadikan selamat dari gelapnya kebodohan dan yang mengajarkan kepada peserta didik yang menjadikan keutamaan dan

kesempurnaan. siswa memiliki tanggung jawab untuk terus melekat dalam proses menimba ilmu. Lingkungan sekolah merupakan tempat bagi peserta didik bersosialisasi dengan teman sebaya dan juga dengan guru serta segala elemen yang berada dalam lingkungan tersebut.

Sebagaimana guru adalah teladan yang baik bagi siswanya, maka siswa juga memiliki kewajiban untuk menjaga perilaku terhadap guru dan semua yang ada di lingkungan SMK Muhammadiyah Abung Semuli Lampung Utara.

4. Akhlak kepada sesama

Akhlak kepada sesama sangatlah dekat hubungannya kepada sesama manusia, dimana sebagai makhluk sosial kita tidak dapat lepas dari bantuan dan pengaruh orang lain dalam menjalani roda kehidupan. Sedangkan menurut hasil wawancara, akhlak kepada sesama dapat tercermin dari bagaimana perilaku yang dilakukan oleh kita setiap harinya.

Realitas yang terjadi saat ini, siswa cenderung lebih acuh dan tidak peduli dengan sekelilingnya karena fokus terhadap apa yang sedang di depannya. Dan dalam hal ini adalah handphone. Perilaku siswa di SMK Muhammadiyah Abung Semuli Lampung Utara akan berbanding lurus dengan apa yang mereka lakukan selama berada pada lingkungan sekolah. Jika terdapat dampak yang besar dalam penggunaan handphone pada saat KBM berlangsung maka dampak positif dan dampak negative yang akan terjadi haruslah memiliki penanganan dan pengawasan terlebih dahulu dari lembaga pendidikan.

Dan faktanya siswa belum mampu fokus secara utuh memperhatikan guru menjelaskan atau bahkan tidak memiliki waktu untuk dampak positif dari penggunaan handphone di lingkungan

sekolah menurut kajian teori yaitu; menambah pengetahuan mengenai perkembangan teknologi, mempermudah komunikasi dari jarak jauh, mudah dalam mengkonsultasikan tugas melalui handphone, hiburan disaat siswa jenuh belajar, membantu mempermudah mencari informasi.

Melalui adanya handphone yang digunakan siswa di lingkungan sekolah, dampak positifnya adalah sebagai media yang membantu siswa mudah dalam mengakses dan mencari informasi melalui internet, mencari lebih banyak sumber pengetahuan, lebih cepat dalam mengerjakan tugas dan mendapatkan metode pembelajaran yang mudah melalui handphone.

Artinya pengawasan dan program yang dilakukan haruslah berimbang. Kita menginginkan lembaga pendidikan maju dengan system pembelajaran melalui media digital. Baik sumber pengetahuan maupun cara mengumpulkan tugas dan lainnya, maka sudah seharusnya hal ini menjadi pengawasan yang cukup ketat pula dimiliki oleh pihak sekolah, agar nantinya program tim IT sekolah SMK Muhammadiyah Abung Semuli Lampung Utara tercapai dan siswa tidak menyimpang dari adanya program tersebut dengan alasan karena penggunaan handphoneya untuk memuaskan kesenangan dengan bermain game ataupun asik bersosial media pada saat jam belajar berlangsung di sekolah.

Dampak Negatif dan Positif penggunaan handphone terhadap akhlak pada peserta didik di SMK Muhammadiyah Abung Semuli Lampung Utara

Dampak negatif dari penggunaan handphone di lingkungan sekolah menurut kajian teori yaitu; dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa

di kelas, menjadikan siswa malas untuk belajar, mengganggu perkembangan siswa, mengakibatkan pemborosan pada pengeluaran, menyalah gunakan penggunaan fitur internet, dan sangat mempengaruhi sikap dan perilaku buruk jika tidak mendapatkan pengawasan dari guru dan orang tua.

Sedangkan dampak negatif dari penggunaan handphone menurut hasil wawancara yaitu: menjadikan siswa tidak fokus dalam menerima pelajaran, menyalahgunakan handphone untuk melihat hal-hal yang lain diluar materi pembelajaran, siswa lebih bergantung pada handphone dan kurang mengoptimalkan kemampuan berfikir karena menggunakan fitur google untuk mengerjakan segala hal yang menjadi pertanyaan siswa.

Selain itu, dampak negatif dari penggunaan handphone menurut kajian teori yaitu; dapat merubah kepribadian seseorang, dapat mempengaruhi kesehatan, dapat merusak anak dibawah umur dengan menonton situs pornografi, dapat membuat orang menjadi malas, dapat mengganggu perkembangan anak, rawan akan kejahatan, dapat mempengaruhi perilaku dan mental anak, menurunnya norma moral agama dan pendidikan, pemborosan, ketergantungan, timbulnya rasa individualisme.

a. dampak Negatif

Dampak negatif dari smartphone adalah menjadi malas dan suka bermain games, membuat menjadi lalai, dapat merusak kepribadian anak, mata rusak dan belajar menjadi tidak focus, ketergantungan dan kecenderungan melihat smartphone, tidak patuh kepada orang tua, akhlak anak menjadi kurang sopan, anak akan mencobakan apa yang dilihat dari smartphone tanpa memikirkan akibatnya, bersosialisasi menjadi kurang, jam tidur anak yang menjadi kurang, karena bergadang saat

bermain smartphone.

Dampak negatif adanya penggunaan handphone dirasakan sangat jelas oleh guru dan juga siswa sebagai pelaku pengguna handphoe di sekolah. Mereka menyadari, bahwasanya penggunaan handphone yang berlebihan di lingkungan sekolah sangatlah mempengaruhi tingkat kefokusn belajar siswa ketika di sekolah, mengganggu konsentrasi belajar, membuat peserta didik malas untuk belajar, mengganggu perkembangan peserta didik.

b. Dampak Positif

Dampak positif dari penggunaan handphone di lingkungan sekolah menurut kajian teori yaitu; menambah pengetahuan mengenai perkembangan teknologi, mempermudah komunikasi dari jarak jauh, mudah dalam mengkonsultasikan tugas melalui handphone, hiburan disaat siswa jenuh belajar, membantu mempermudah mencari informasi.

Sedangkan menurut hasil wawancara yaitu; melalui adanya handphone yang digunakan siswa di lingkungan sekolah, dampak positifnya adalah sebagai media yang membantu siswa mudah dalam mengakses dan mencari informasi melalui internet, mencari lebih banyak sumber pengetahuan, lebih cepat dalam mengerjakan tugas dan mendapatkan metode pembelajaran yang mudah melalui handphone.

Pendidikan menjadi kegiatan fundamental untuk terbentuknya perilaku ataupun akhlak seorang anak, baik itu pendidikan di rumah maupun di sekolah, dan dalam hal ini adalah lingkup pendidikan di sekolah. Menjadi hal yang fundamental karena pendidikan adalah aktivitas mencari pengetahuan dalam meningkatkan kualitas diri yang terimplementasi melalui sikap yang kita lakukan sehari-

hari.

Seiring dengan berkembangnya zaman, peradaban yang tidak dapat dihentikan kian waktu semakin meningkat kadar digitalisasinya. Mulai dari pendidikan bahkan sampai pada keuangan. Penggunaan alat bantu handphone tentu saja bukan seperti kebutuhan tersier, banyak diantaranya sudah menjadi kebutuhan primer ataupun sekunder. Hal ini adalah perilaku yang mengarah kepada aktivitas yang positif, dimana kita dapat terus belajar untuk mengikuti perkembangan zaman.

Dampak adalah akibat yang mengenai objek terkait. dampak yang positif tentu saja akan membawa kepada kebiasaan baru yang dinilai meningkatkan kapasitas dalam diri atau tercapainya harapan dalam belajar. Salah satu hal yang paling pokok siswa memperoleh akses yang mudah dalam belajar yang berasal dari sumber tambahan. Serta membantu meningkatkan system kerja yang optimal terkait dengan program yang tim IT rancang penggunaan media pembelajaran.

Dewan guru sebagai eksekutor di dalam kelas tentu saja berada diposisi yang gundah gulana. Dalam upaya meningkatkan kualitas belajar tapi harapan yang menjadi ekspektasi pencapaian dalam silabus pembelajaran banyak di patahkan oleh sebab adanya penggunaan handphone siswa yang kurang terkendali di dalam kelas. Jauh lebih besar daripada itu, kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah menyadari bahwa adanya upaya peningkatan itu mau tidak mau harus siap dengan resiko yang besar, termasuknya adalah ketidakmaksimalan siswa dalam mengikuti program sekolah dengan menggunakan media pembelajaran melalui handphone.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa SMK Muhammadiyah Abung Semuli Lampung Utara terhadap Allah SWT, orang tua, guru, dan sesama belum sepenuhnya terimplementasikan dengan baik sesuai dengan teori yang ada. Penggunaan handphone yang berlebihan mengakibatkan siswa sering lalai dalam menjalankan ibadah dan mengurangi interaksi mereka dengan keluarga. Waktu yang seharusnya digunakan untuk berkumpul dengan keluarga, kini banyak dihabiskan untuk menggunakan handphone. Di sekolah, siswa juga kurang fokus pada proses pembelajaran karena terlalu terfokus pada perangkat tersebut. Akibatnya, interaksi dengan guru dan teman sebaya juga terbatas, yang menunjukkan dampak negatif yang besar dari penggunaan handphone dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Demi mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, disarankan agar sekolah memberikan pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan handphone di kelas. Pengawasan ini diperlukan untuk meminimalisir dampak negatif, seperti kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran dan interaksi sosial. Selain itu, pihak sekolah dapat mengintegrasikan penggunaan handphone sebagai alat bantu dalam pembelajaran dengan cara yang lebih terarah, misalnya melalui aplikasi pendidikan yang bermanfaat. Orang tua juga diharapkan dapat lebih aktif mengawasi penggunaan handphone anak di rumah, sehingga mereka dapat memprioritaskan waktu untuk ibadah dan interaksi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Bunyamin, A., & Akil, M. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Dalam Membina Akhlak Siswa Di

- MAN Gowa. *Journal of Gurutta Education*, 2(2), 112-129.
- Drakel, W. J., Pratiknjo, M. H., & Mulianti, T. (2018). Perilaku mahasiswa dalam menggunakan media sosial di Universitas Sam Ratulangi Manado. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*.
- Fasihullisan, J., Supardi, S., & Lubna, L. (2024). Era Digitalisasi: Kreativitas Pendidik Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2006-2015.
- Harahap, M. (2016). Esensi peserta didik dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140-155.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2).
- KARIMAH, A. Z. (2017). *PERUBAHAN SOSIAL KEPENDIDIKAN MASYARAKAT SEBAGAI DAMPAK INDUSTRIALISASI DI KECAMATAN KARAWANG BARAT* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Nurma, A. (2021). *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Pemuda Desa Mulyosari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rindo, A. J. (2022). Pemanfaatan Program Aplikasi Teknologi Informasi Dalam Menunjang Kegiatan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7(1), 1-23.
- Siregar, N. H., & Wiza, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Akhlak Remaja. *An-Nuha*, 1(2), 101-107.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*.
- Yuniastuti, M., & Khoiron, M. (2021). Media pembelajaran untuk generasi milenial. *Surabaya: Scorpindo Media Pustaka*.